

BAB VII

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada temuan penelitian yang sudah dilangsungkan terkait “Hubungan Sanitasi Dasar dan *Hygiene* Ibu dengan Kejadian Diare Pada Balita di Nagari Koto Anau Kecamatan Lembang Jaya Kabupaten Solok Tahun 2024” maka dapat ditarik kesimpulan antara lain :

1. Setengah dari balita di Nagari Koto Anau Kecamatan Lembang Jaya mengalami diare sebesar 51,1%.
2. Sebagian besar responden di Nagari Koto Anau tidak memiliki sarana air bersih yang memenuhi syarat yaitu sebesar 81,1%.
3. Sebagian besar responden di Nagari Koto Anau tidak memiliki jamban sehat yang memenuhi syarat yaitu sebesar 73,3%.
4. Sebagian besar responden di Nagari Koto Anau tidak memiliki SPAL yang memenuhi syarat yaitu sebesar 87,8%.
5. Lebih dari setengah responden di Nagari Koto Anau tidak memiliki sarana pembuangan sampah yang memenuhi syarat yaitu sebesar 62,2%.
6. Lebih dari setengah *hygiene* ibu di Nagari Koto Anau dalam kategori baik yaitu sebesar 73,3%.

7. Adanya hubungan antara sarana air bersih dengan kejadian diare pada balita di Nagari Koto Anau Kecamatan Lembang Jaya dengan nilai $p\text{-value}=0,001$ ($p\text{-value}<0,05$).
8. Adanya hubungan antara kepemilikan jamban sehat dengan kejadian diare pada balita di Nagari Koto Anau Kecamatan Lembang Jaya dengan nilai $p\text{-value}=0,000$ ($p\text{-value}<0,05$).
9. Adanya hubungan antara sarana pembuangan air limbah dengan kejadian diare pada balita di Nagari Koto Anau Kecamatan Lembang Jaya dengan nilai $p\text{-value}= 0,030$ ($p\text{-value}<0,05$).
10. Tidak ada hubungan antara sarana pembuangan sampah dengan kejadian diare pada balita di Nagari Koto Anau Kecamatan Lembang Jaya dengan nilai $p\text{-value}=0,869$ ($p\text{-value}<0,05$).
11. Tidak ada hubungan antara *hygiene* ibu dengan kejadian diare pada balita di Nagari Koto Anau Kecamatan Lembang Jaya dengan nilai $p\text{-value}=0,899$ ($p\text{-value}<0,05$).



B. Saran

1. Bagi instansi Pemerintah
 - a) Sebaiknya pihak Puskesmas Bukit Sileh dan nagari memasukkan kembali air bersih PDAM di nagari agar bisa digunakan masyarakat sebagai sumber air bersih.

- b) Sebaiknya pihak Puskesmas Bukit Sileh dan nagari meningkatkan sarana pengelolaan sampah rumah tangga dengan pengadaan tempat pengelolaan sampah di nagari dan sistem pengangkutan sampah dari TPS ke TPA.
- c) Sebaiknya pihak Puskesmas Bukit Sileh dan nagari meningkatkan pengawasan dan inspeksi terhadap hygiene dan memberikan informasi/penyuluhan kepada masyarakat Nagari Koto Anau terkait mencuci tangan dengan baik dan benar dan dampak kesehatan yang ditimbulkan akibat sanitasi dan hygiene yang buruk.

2. Bagi masyarakat Nagari Koto Anau

- a) Masyarakat diharapkan dapat mengolah terlebih dahulu air minum yang akan dikonsumsi dengan cara direbus terlebih dahulu
- b) Masyarakat dapat menjaga kebersihan jamban umum yang tersedia disekitar rumah
- c) Masyarakat diharapkan dapat mengelola limbah rumah tangga, termasuk pemisahan limbah padat dan cair, serta metode pembuangan yang aman
- d) Masyarakat dapat mengelola sampah dengan cara pemilahan sampah organik dan non-organik, serta cara membuang sampah yang benar .
- e) Masyarakat dapat mempraktekkan cara mencuci tangan yang baik dan benar dalam kegiatan sehari-hari.



3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian selanjutnya sebaiknya melakukan penelitian lebih lanjut terkait kualitas air dari segi mikrobiologi, perilaku membuang tinja balita, pengelolaan air minum dan makanan rumah tangga.

